

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu Negara. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai alternatif pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan dan sebagai sarana berinvestasi bagi para investor. Dengan adanya pasar modal, investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh *return* yang optimal. Bagi investor dan calon investor, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi bagi mereka dalam menilai kinerja perusahaan dan sebagai referensi utama dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan informasi yang didapat dari laporan keuangan, investor dan calon investor akan mengetahui secara menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Selama ini laporan keuangan perusahaan masih merupakan alat ukur yang dominan digunakan oleh investor (*stake holder*) untuk menilai kinerja perusahaan. Sebagian perusahaan mulai memahami bahwa kewajiban mereka bukan sekedar memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, membayar pajak, atau hanya memproduksi barang dan jasa, akan tetapi juga harus bisa memberikan manfaat lebih. Baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan disekitar tempatnya beroperasi.

Oleh karena itu, beberapa perusahaan mulai menerapkan tanggung jawab sosial yang disebut dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam kegiatan operasionalnya. Akan tetapi, di Indonesia CSR masih merupakan hal yang baru. Untuk itu, CSR perlu diperkenalkan kepada masyarakat. Bagaimanapun juga, informasi lingkungan sangat diperlukan untuk investor, publik, dan pemegang kepentingan lainnya. Pemerintah sendiri telah mendukung hal tersebut, hal ini terbukti dengan diadakannya *event* akbar yang memberikan penghargaan bagi perusahaan yang telah menerapkan CSR. Dimana CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholdernya. CSR dimulai sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang adalah lebih penting dari pada sekedar *profitability* perusahaan.

CSR dilakukan untuk memberikan informasi sebagai sinyal kepada *stakeholder* tentang aktivitas yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan maupun dalam *sustainability report* dapat dijadikan sebagai sebuah prestasi yang akan membangun citra baik perusahaan. Semakin baiknya citra perusahaan yang diungkapkan, maka semakin baik juga respon yang didapat dari investor dalam bentuk investasi.

Sehubungan dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya CSR, beberapa organisasi terkemuka membuat suatu organisasi baru yang memberikan apresiasi dan *reward*. Organisasi yang dibentuk itu adalah NCSR (*National Center for Sustainability Reporting*). *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) adalah organisasi non-profit yang didirikan pada tahun 2005 oleh lima organisasi terkemuka, yaitu Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) serta *Indonesian-Netherlands Association* (INA). NCSR (*National Center for Sustainability Reporting*) ini bertujuan untuk mendorong dan mempromosikan penggunaan laporan keberlanjutan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Melalui laporan ini, perusahaan menunjukkan akuntabilitas dan transparansinya dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan, berdasarkan pelaporan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

*Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan jaringan organisasi non-pemerintah yang bertujuan mendorong keberlanjutan dan pelaporan lingkungan, sosial dan tata kelola. *Global Reporting Initiative* GRI berpusat di Belanda yang merupakan organisasi independen yang menyiapkan pedoman laporan keberlanjutan. Pedoman ini sudah diakui secara internasional dan banyak digunakan di berbagai negara. Sejak tahun 2006, NCSR (*National Center for Sustainability Reporting*) telah menjadi anggota pemangku kepentingan GRI (*Global Reporting Initiative*) dan

ditunjuk oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) sebagai partner pelatihan laporan keberlanjutan untuk wilayah Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

*Global Reporting Initiative* (GRI) penting karena diperlukan adanya transparansi mengenai keberlanjutan melalui aktivitas organisasi yang merupakan perhatian penting bagi pemangku kepentingan, termasuk perusahaan, pekerja, lembaga swadaya masyarakat, investor, akuntan, dan lainnya. GRI ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mengenai pembangunan berkelanjutan dengan menyediakan sebuah kerangka yang kredibel dan dapat dipercaya dalam hal melaporkan keberlanjutan tersebut yang dapat digunakan oleh berbagai organisasi yang berbeda dalam hal ukuran, sektor, dan lainnya.

Dengan adanya acara tahunan yang diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang telah menjalankan kegiatan CSR nya dengan baik yaitu acara penobatan Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) merupakan sebuah *award* yang ditujukan untuk perusahaan yang telah menerapkan *Sustainability Reporting* (SR) secara baik. Dengan adanya ISRA, perusahaan diharapkan dapat menerapkan *Sustainability Reporting* sebagai bentuk pelaporan pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*. Dengan melaksanakan *sustainability report*, bentuk pelaporan tahunan perusahaan akan lebih lengkap, karena memaparkan tiga aspek penting yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Maka dari itu, pertimbangan mengenai aspek lingkungan dan sosial selain aspek ekonomi memiliki nilai tambah baik bagi perusahaan maupun investor. Perusahaan-perusahaan yang memenangkan

*Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* akan mendongkrak citra perusahaan dimata publik, karena telah meraih penghargaan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang memenangkan penghargaan juga akan merasakan perubahan harga saham mereka, yang dapat dilihat dari *abnormal return* saham.

Selain *Isra (indonesia sustainability reporting award)*, perusahaan juga akan mengalami perubahan harga saham ketika perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik yang diukur melalui perolehan *earnings* setiap tahun, apalagi jika dari tahun ke tahun *earnings* yang diperoleh oleh perusahaan emiten megalami kenaikan. *Earnings* yang tinggi akan mempengaruhi pembagian dividen oleh perusahaan emiten. Hal ini tentu saja menarik bagi para calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Informasi yang memiliki keyakinan bahwa perusahaan yang mengumumkan *earnings* secara terus menerus akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut menjadi tinggi, sehingga dari hal tersebut akan diperoleh *capital again* yang tinggi pula.

Penelitian mengenai *abnormal return* telah dilakukan oleh oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti yang dilakukan oleh Himawan (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* 2006 terhadap *abnormal return* dan volume saham perusahaan. Penulis memilih 6 perusahaan pemenang ISRA 2006 dan 6 perusahaan bukan pemenang ISRA sebagai pembanding. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa tidak adanya

pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh pengumuman (*event*) ISRA terhadap *abnormal return* (AR) dan *trading*.

Penelitian Akis (2012) yang berjudul pengaruh pengumuman *Indonesia sustainability reporting award* (ISRA) terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan yang meraih penghargaan ISRA 2009-2010. Data penelitian menggunakan data sekunder yang terdiri dari harga penutupan saham harian dan volume perdagangan saham harian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman ISRA 2009-2010.

Menurut Budiman (2009) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pengumuman *indonesia sustainability reporting award* (ISRA) terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* saham perusahaan yang memenangkan *award* di seputar tanggal pengumuman ISRA, khususnya pada periode setelah tanggal pengumuman ISRA. Namun penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *trading value activity* pada perusahaan yang memenangkan ISRA di seputar tanggal pengumuman ISRA. Hasil penelitian ini berbeda dari penelitian Rorin (2012) yang membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman ISRA 2009-2010.

Penelitian yang dilakukan oleh Anam (2009) yang berjudul analisis pengumuman *earnings* terhadap *abnormal return* dan likuiditas saham. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman *earnings* pada periode tahun 2005-2007 di

Jakarta *Islamic index* tidak mengandung informasi karena tidak memberikan perbedaan rata-rata *abnormal return* kepada pasar.

Menurut Sarwoko (2005) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh informasi laba akuntansi (*earnings*) terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman laba akuntansi memiliki kandungan informasi, sehingga menyebabkan reaksi pasar dicerminkan dari *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini berbeda dari penelitian Chairul (2009) yang membedakan bahwa pengumuman *earning* pada periode tahun 2005-2007 di Jakarta *Islamic index* tidak mengandung informasi karena tidak memberikan perbedaan rata-rata *abnormal return* kepada pasar.

Maka berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa penelitian terkait, peneliti akan meneliti mengenai pengumuman *Indonesia sustainability reporting award* (ISRA) dan pengumuman *earnings* terhadap *abnormal return* dengan judul **“ Pengaruh Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) Dan Pengumuman *Earnings* Terhadap *Abnormal Return* “**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* ?

2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *earnings* ?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang diteliti, maka untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, sehingga agar penelitian lebih terarah dan tidak terlalu luas cakupannya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian yang hanya dibatasi pada praktik *Indonesia sustainability reporting award* (ISRA), pengumuman *earnings* dan *abnormal return*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* ?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *earnings* ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).



2. Untuk menguji secara empiris perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *earnings*.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin disampaikan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapat ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengelola data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas Negeri Medan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam penelitian yang sama di masa mendatang.

4. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen perusahaan dalam hal memecahkan masalah yang dihadapi khususnya dalam hal pengaruh pengumuman *Indonesia sustainability reporting award (ISRA)* dan pengumuman *earnings* terhadap *abnormal return*.